



Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Produk UMKM Pupuk Cair Organik Di Desa Banyuurip Kabupaten Gresik

**1)Ratnaningsih Sri Yustini, 2)Siti Mujanah, 3)Cipnal Muchip M, 4)Desi,
5)Robertus Hari Susilo**

Faculty of Economy and Business, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Indonesia. Postal code: 60118

*Corresponding Author e-mail: sitimujanah@untag-sby.ac.id

Diterima: September 2022; Revisi: September 2022; Diterbitkan: November 2022

Abstrak: Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan Bantuan Manajemen Usaha dan Teknologi Tepat Guna (TTG) kepada para mitra atau UKM kami yang bergerak di bidang pembuatan pupuk organik cair sebanyak 2 orang, pupuk ini dibuat untuk mendukung budidaya bunga di desa Banyuurip, Gresik. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah memberikan pendampingan TTG, peralatan produksi dan pengemasan, serta pendampingan manajemen dalam peningkatan kualitas produk dan kuantitas produk, serta memberikan pelatihan pengemasan produk, pemasaran dan pengelolaan keuangan agar UMKM mampu berproduksi dan menjual produk, karena selama ini mereka belum mampu melakukannya. Kegiatan pengabdian ini telah menyediakan peralatan produksi untuk menambah kuantitas produk berupa tong dan botol, sehingga kapasitas produksi meningkat dari 38 liter menjadi 300 liter per periode produksi. Selain itu beliau juga memberikan TTG berupa Alat Penghapus untuk produksi pupuk cair organik sehingga produksi menjadi lebih cepat dan berkualitas.

Kata kunci : TTG, Manajemen Bisnis, Peningkatan Kuantitas, Kualitas Produk

Increasing the Quantity and Quality of MSME Products of Organic Liquid Fertilizer in Banyuurip Village, Gresik Regency

Abstrak: The purpose of this activity is to provide Business Management Assistance and Appropriate Technology (TTG) for our partners or SMEs engaged in the manufacture of organic liquid fertilizer as many as 2 people, this fertilizer is made to support flower farming in Banyuurip village, Gresik. The implementation method used is to provide TTG assistance, production and packaging equipment, as well as management assistance in improving product quality and product quantity, as well as providing training on product packaging, marketing and managing finances so that MSMEs are able to produce and sell products, because so far they have not able to do. This service activity has provided production equipment to increase the quantity of products in the form of barrels and bottles, so that production capacity increases from 38 liters to 300 liters per production period. In addition, he also provided TTG in the form of an Eraser Tool for the production of organic liquid fertilizer so that production becomes faster and of higher quality.

Keywords: TTG, Business Management, Increasing The Quantity And Quality Of Products

How to Cite: Yustini, R., Mujanah, S., Muchip M, C., Desi, D., & Susilo, R. H. (2022). Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Produk Ukm Pupuk Cair Organik Di Desa Banyurip Kabupaten Gresik. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 708-717. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.929>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.929>

Copyright© 2022, Yustini et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Desa Banyuurip Kecamatan Kedamaian Kabupaten Gresik merupakan salah satu desa yang penduduknya mayoritas bertani dan berdagang bunga. Desa ini terletak di wilayah Selatan Kabupaten Gresik khususnya di Dusun Miru dan Dusun Pendem, desa ini merupakan sentral tanaman hias terbesar di jawa Timur, dan memiliki potensi pasar ekspor yang besar. Jenis tanaman yang dijuak terdiri dari tanaman hias dengan ribuan jenis varietas yang tersebar di desa Banyuurip. Karena banyaknya macam tanaman yang dikembangkan di daerah ini sehingga daerah Banyuurip ini telah menjadi sentra tanaman hias dengan berbagai jenis tanaman Antorium, Krisan Anggrek, Pakis, Kaktus, Bonsai, aglonema dan lainnya.

Hingga saat ini, Petani budidaya tanaman hias semakin berkembang jumlahnya, begitu juga macam tanaman juga semakin berkembang. Desa Banyuurip ini sangat prospektif, karena kawasan pertanian ini tidak hanya menjadi sentra budidaya tanaman hias, akan tetapi belakangan juga berkembang usaha produksi vas bunga dan pupuk organik. Selama ini banyak petani membeli pupuk kimia untuk memupuk tanaman bunga, padahal selain pupuk kimia harganya mahal juga kadang-kadang sulit di cari, padahal pupuk merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi dalam menanam bunga. Untuk itu Pembuatan pupuk merupakan alternatif utama yang harus di lakukan oleh penduduk Banyuurip sehingga bisa memenuhi kebutuhan petani bunga. Pupuk organik cair mampu mengatasi defensiasi hara, dan juga menambah jenis hara pada tanaman akibat pemberian pupuk ini. Pupuk Cair organic biasanya memerlukan tambahan pupuk lainnya. Hal ini disebabkan karena pupuk cair lebih mudah terbawa erosi, akan tetapi pupuk cair organic ini mudah dicerna oleh tanaman.

Pupuk organik cair bisa berfungsi sama seperti pupuk yang lain yaitu sebagai penyubur daun dan perangsang bunga dan buah. sebagai perangsang. Pupuk cair organik juga dapat menumbuhkan tunas atau saat perubahan dari fase vegetatif ke generatif untuk merangsang pertumbuhan buah dan biji. Daun dan batang bisa menyerap secara langsung yang diberikan melalui stomata atau pori-pori yang ada pada permukaannya. Pupuk organik cair mampu mengatasi defensiasi hara, sekaligus menambah beberapa jenis hara pada tanaman yang diberi pupuk ini (Topdwe, 2022). Untuk itu penting sekali untuk mengembangkan pupuk cair organic (POC) di desa Banyuurip sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh tanaman daun dan bunga untuk kalangan sendiri maupun di jual. Selain itu Peluang usaha pupuk cair organik yang di buat dari limbah daun yang diperoleh dari sekitarnya sangat bagus untuk di produksi jadi pupuk. Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari sisa makhluk hidup, seperti daun-daunan, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang dapat digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Penggunaan Pupuk organik cair dapat digunakan untuk tanaman hias, bunga atau tanaman lainnya, dengan penggunaan pupuk organik bisa mengurangi penggunaan pupuk kimia, dan pupuk kimia memiliki harga yang lebih mahal dan kadang memiliki efek samping. Pupuk organik cair memiliki

kandungan berupa mikro organisme yang dapat mempertahankan kesuburan dan ekosistem tanah (Novaizan 2005).

Pupuk organik cair mengandung beberapa unsur seperti N, P, dan K yang berguna bagi peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman hias maupun bunga (Novy Pralisa Putri 2011). Sedangkan menurut (Shella A.J.W 2012) menyatakan bahwa Pupuk cair organik merupakan zat penyubur tanaman karena berasal dari bahan organik dan berupa cairan yang digunakan dengan menyiramkan pada media tanam. Pupuk cair organik lebih mudah digunakan karena peyerapanya lebih cepat dan dapat digunakan langsung tanpa merusak tanaman. Dengan adanya bantuan alat, TTG dan pendampingan manajemen diharapkan UMKM pupuk ini bisa berkembang. Selain itu pupuk ini pasarnya juga sudah jelas yaitu petani bunga walaupun dalam kegiatan usaha promosi juga penting untuk dilakukan (Viodita and Mujanah 2022)

Desa Banyuurip Kecamatan Kedamaian, Kabupaten Gresik mayoritas masyarakatnya memiliki pekerjaan bertani dan menjual bunga, sehingga sangat membutuhkan pupuk cair organik yang harganya lebih murah lebih ramah lingkungan, lebih mudah di dapat dan lebih berkualitas untuk tanaman hias, dan selama ini belum ada usaha pupuk cair organik di sekitar sentral bunga di desa Banyuurip, sehingga tepat sekali untuk mengembangkan UMKM di bidang Pupuk. Hal ini juga di dukung oleh hasil penelitian (Mujanah and Pristiana 2021) yang menyatakan bahwa dalam pemetaan SDM di desa Banyuurip, masyarakat menginginkan salah satunya adalah diberi pelatihan tentang mengolah kompos menjadi pupuk.

Mengelola usaha itu penting yaitu merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi. Manajemen usaha dibutuhkan dalam konteks internal perusahaan, agar perusahaan benar-benar memiliki arah dalam menjalankan usaha, terukur, dan terencana dengan baik. Terutama dalam bisnis yang relatif baru, penuh dengan kreatifitas, perencanaan usaha juga semakin dibutuhkan (Lina Nur Hidayati 2022). Pendampingan manajemen juga penting untuk meningkatkan penjualan usaha seperti apa yang dilakukan oleh (Riyadi and Mujanah 2021) yang menghasilkan bahwa dengan pendampingan manajemen ternyata usaha menjadi tertata dan keuntungan bisa di ketahui oleh UMKM.

Kondisi eksisting UMKM yang akan mengembangkan produksi pupuk cair organik masih menggunakan peralatan apa adanya serta proses produksi yang memakan waktu lama, selain itu produksi dilakukan dengan menggunakan galon air mineral dan tanpa adanya sentuhan teknologi menjadikan produksi lama dan bahunya menyengat orang yang berada di sekitarnya. Karena UMKM ini masih dalam taraf mulai memproduksi maka belum ada kegiatan kemasan, pemasaran dan bahkan belum ada nama usaha. Berdasarkan analisis situasi diatas maka tujuan dari kegiatan ini antara lain adalah sebagai berikut: 1) Agar UMKM dapat memproduksi pupuk cair organik dengan berkualitas, 2) Memberikan Teknologi Tepat Guna agar bisa digunakan sebagai peralatan dalam berproduksi sehingga mendapatkan produk yang berkualitas dan kuantitas sesuai dengan yang diharapkan, 3) Memberikan ketrampilan manajemen agar dapat mengelola usahanya, 4) Memberikan pelatihan pembukuan agar dapat melakukan pembukuan uang

usahaanya, dan 5) Memberikan pelatihan pemasaran agar mampu menjual produknya

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan kualitas dan kuantitas produk pupuk cair organik di Desa Banyuurip. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bantuan TTG (Teknologi Tepat Guna) dan alat produksi serta pendampingan manajemen usaha yaitu mengelola usaha, memasarkan produk dan mengelola keuangan, selain itu juga memberikan peralatan dan pelatihan kemasan pupuk cair kedalam botol dan memberikan labelling sehingga produk siap untuk di jual. Oleh karena UMKM ini baru mau memulai usaha maka perlu dilakuakn pendampingan lebih lanjut dengan mitr.

Mitra kegiatan ini adalah masyarakat yang bergabung dalam Paguyuhan Petani dan Pedagang Tanaman Bunga di Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik, dari sekitar 100 anggota paguyuhan ternyata yang berminat untuk memulai usaha di bisang pupuk cair organik hanya 3 (tiga) orang, sehingga pendampingan ini diberikan terhadap 2 (dua) orang mitra yang telah siap untuk melaksanakan usahanya di bidang pupuk cair organik.

Peran mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan baik dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produk pupuk, serta dalam mengikuti setiap pelatihan yang diberikan. Selain itu mitra juga mempersiapkan tempat pelatihan, menyiapkan bahan pelatihan dan bersedia untuk mengimplementasikan hasil pelatihan.

Sedangkan rencana kegiatan untuk mewujudkan atas solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah di rencanakan seperti yang telah digambarkan pada Diagram 1, dimana direncanakan untuk memberikan Teknologi Tepat Guna (TTG, Pelatihan penggunaan alat, Pelatihan manajemen usaha, sehingga mitra bisa berproduksi dan menjual produknya sampai mendapatkan keuntungan demi kesejahteraan mitra dan masyarakat sekitarnya.



Gambar 1: Diagram Rencana kegiatan dan Indikatornya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan PKM ini adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas produk pupuk cair organik melalui pemberian alat produksi, Teknologi Tepat Guna dan kemasan pupuk cair organik sehingga dapat memproduksi dengan kualitas yang baik dan bisa menjual produk pupuk cair organik untuk masyarakat petani bunga di desa Banyuurip Kecamatan Kedamaian, Kabupaten Gresik. ada beberapa peralatan dan kegiatan yang sudah dilakukan dalam kegiatan ini antara lain adalah sebagai berikut:

Peningkatan Kuantitas Produksi Pupuk Cair Organik

UMKM Pupuk cair organik yang di dampingi telah mampu memproduksi secara massal, karena produksi pupuk cair organik ini memerlukan waktu yang agak lama yaitu bahan di fermentasi sekitar 2-3 bulan sehingga diperlukan tempat yang banyak, untuk itu produksi harus dilakukan secara terus menerus, sedangkan produksi yang dilakukan sebelum kegiatan ini sangatlah sedederhana yaitu dengan menggunakan galon aqua seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2: Produksi yang dilakukan sebelum adanya kegiatan

Gambar 2 menunjukkan proses Produksi pupuk cair yang dilakukan oleh mitra yaitu dengan menggunakan galon Aqua dengan isi hanya 19 liter kalau diisi penuh sehingga sangat sedikit produksinya. Proses produksi pupuk cair organik memang memerlukan waktu karena harus difermentasi sekitar 2-3 (tiga) bulan agar netral dan tidak ada bahunya, sehingga kalau menggunakan tempat yang terlalu kecil maka bisa dibilang tidak efisien. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan memberikan tempat produksi berupa Tong sebanyak 3 (Tiga) unit dengan kapasitas 100 liter per Tong, agar digunakan untuk produksi sehingga yang semula produksi dengan 2 galon sekitar 38 liter maka menjadi 300 liter dengan 3 Tong, seperti yang bisa dilihat pada gambar 3.



Gambar 3: Tong sebagai sarana produksi pupuk cair organik

Untuk meningkatkan kualitas produk pupuk cair organik maka dalam kegiatan ini di berikan sentuhan Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa mesin erator yang bisa digunakan sebagai pengaduk pupuk sehingga proses fermentasi pupuk tidak memakan waktu yang lama dan kualitas menjadi lebih bagus. Proses produksi Pupuk Organik Cair ini diperlukan fermentasi sehingga jika dilakukan secara manual seperti yang di gambar 1 maka akan timbul bau menyengat karena bakterinya masih kuat sekali, namun dengan adanya Mesin Erator yang sifatnya untuk mengaduk maka proses fermentasi menjadi lebih cepat dan bau busuknya sampah akan hilang sehingga bisa memperbaiki kualitas pupuk itu sendiri. Mesin erator yang diberikan terhadap UMKM Pupuk cair organik dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 4: TTG berupa Mesin Erator

Peralatan lain yang kami berikan dalam kegiatan ini adalah botol kemasan yang berfungsi untuk mengemas produk pupuk cair yang terdiri dari botol 1 lietar dan $\frac{1}{2}$ literan. Hal ini karena biasanya para petani membeli pupuk dalam botol yang besar seperti 1 literan bahkan ada yang beli dalam kemasan dengan Jurigen yang ukuranya 5 atau 10 liter karena lebih murah harganya. Namun bagi penanam bunga rumahan biasanya beli pupuk yang $\frac{1}{2}$ literan karena kebutuhannya sedikit, tidak seperti petani yang membutuhkan pupuk dalam jumlah banyak. Untuk itu dalam kegiatan PKM ini tim memberikan botol terhadap mitra dengan ukuran 1 liter dan $\frac{1}{2}$ liter masing-masing 50 botol, seperti yang ada di gambar 4.



Gambar 5: Botol untuk kemasan Pupuk 1 liter dan $\frac{1}{2}$ liter

Semua peralatan dan TTG yang terdiri dari Mesin Erator, Tong untuk produksi dan botol untuk kemasan yang diberikan terhadap mitra telah di serah terimakan terhadap UMKM Pupuk cair organik, dan dilakukan dengan menandatangani Berita acara serah terima seperti yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 6: Serah Terima Peralatan dan TTG untuk Produksi Pupuk Cair

Disamping pemberian peralatan dan TTG untuk produksi maka kegiatan ini juga memberikan pelatihan mengelola usaha, memasarkan produk serta pembukuan keuangan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang mengelola usaha sehingga usaha UMKM pupuk ini bisa dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan adanya evaluasi. Selain itu pelatihan tentang memasarkan pupuk juga di berikan baik secara online maupun online dan terutama memasarkan terhadap kelompok tani, melalui wa group yang ada, paguyuban pengusaha bunga, dan terhadap masyarakat secara luas. Manajemen usaha dan pemasaran penting sekali untuk dipahami oleh UMKM agar bisa mengelola usahanya dengan sukses (Kartika and Mujanah 2020). Selain itu pemasaran online juga bisa dilakukan agar penjualan bisa meningkat mengingat pola belanja masyarakat saat ini adalah beralih ke belanja online (Riyadi and Mujanah 2021).

Pada kenyataan masih banyak UMKM yang belum bisa mengelola keuangan terutama mereka tidak pernah memisahkan antara uang usaha dengan uang pribadi sehingga Ketika mau kulakan uangnya habis, untuk itu dalam kegiatan ini diberikan pelatihan bagaimana mengelola uang usaha agar bisnis tetap ada sustainabilitasnya. Sebagaimana hasil penelitian (Ratnawati, Mujanah, and Lokajaya 2018) yang menyatakan bahwa masih banyaknya Usaha kecil Mikro yang belum memiliki literasi keuangan, untuk itu perlu diberikan pelatihan tentang bagaimana mengelola uang usaha dan melakukan pembukuan keuangan. Pelaksanaan pelatihan ini seperti yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 7: Pelatihan Manajemen Usaha, Memasarkan Produk dan Mengelola Uang Usaha

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian ini telah memberikan peralatan produksi untuk meningkatkan kuantitas produk berupa tong dan botol kemasan, sehingga kapasitas produksi meningkat menjadi 300 liter dari yang sebelumnya hanya sebanyak 38 liter. Selain itu juga memberikan TTG berupa Alat Erator untuk produksi pupuk cair organik agar produksi menjadi lebih cepat dan lebih

berkualitas. Kegiatan ini juga dilakukan dengan memberikan Pelatihan manajemen usaha, memasarkan produk, promosi melalui Media sosial, agar lebih dikenal oleh masyarakat, serta pelatihan mengelola uang usaha. Dan hasilnya UMKM Pupuk Organik Cair menjadi bisa menjual setelah proses produksi selesai, dapat mengelola usaha dan melakukan pembukuan keuangan. Dengan berkembangsa usaha ini maka paling tidak bisa menyerap tenaga kerja dan mengurangi penganguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan ini maka disarankan terhadap pelaku UMKM pupuk cair organik, sebaiknya mempunyai sarana promosi yang memadai untuk mengenalkan produk pupuk cair terhadap masyarakat penanam bunga khusunya dan pelanggan lainnya. Kelompok Paguyuban petani bunga di Desa Banyurip Kecamatan Kedamaian, dan memasarkan produk mereka melalui kerjasama dengan berbagai pihak.

ACKNOWLEDGMENT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terselengara atas pendanaan dari Lembaga Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya dalam program Hibah Perguruan Tinggi Pengabdian Masyarakat, untuk itu kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moril dan material dari Lembaga Untag Surabaya. Selain itu juga saya sampaikan terima kasih untuk tim dosen dan mahasiswa atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini bisa selesai tepat waktu.

REFERENCES

- Kartika, Yuliar, and Siti Mujanah. 2020. "Peningkatan Kualitas Produk Ukm Kerajinan Kulit Kerang Di Kenjeran Kota Surabaya." *SHARE "SHaring - Action - REflection"* 6(1):38–44. doi: 10.9744/SHARE.6.1.38-44.
- Lina Nur Hidayati, Arum Darmawati. 2022. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Orang-Orang Yang Bekerja Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta - PDF Download Gratis." Retrieved November 22, 2022 (<http://docplayer.info/33691241-Pelatihan-penyusunan-laporan-keuangan-sederhana-bagi-orang-orang-yang-bekerja-pada-industri-kreatif-di-yogyakarta.html>).
- Mujanah, Siti, and Ulfi Pristiana. 2021. "Mapping of Human Resources to Support the Development of Floral Village Tourism." *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 5(2):148–57. doi: 10.25139/EKT.V5I2.4205.
- Novaizan. 2005. *Petunjuk Pemupukan Yang Efektif / Novizan | OPAC Perpustakaan Nasional RI*.
- Novy Pralisa Putri, Abdul Kahar. 2011. "Pemanfaatan Sampah Sayuran Hijau Dan Limbah Cair Urea Sebagai Pupuk Cair - PDF Free Download." Retrieved November 22, 2022 (<https://adoc.pub/pemanfaatan-sampah-sayuran-hijau-dan-limbah-cair-urea-sebagai.html>).
- Ratnawati, Tri, Siti Mujanah, and Nyoman Lokajaya. 2018. "Program Design and Financial Literacy Action Plantowards Financial Intelligence Household Small Industries of the Tourist District of East Java Crunch."

- Riyadi, Nugroho, and Siti Mujanah. 2021. "Strategi Pemasaran Dan Pendampingan Manajemen Usaha Kelompok Usaha Kecil Kerupuk Di Kenjeran Kota Surabaya." *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram* 3(1). doi: 10.29303/AMTPB.V3I1.56.
- Shella A.J.W. 2012. "[PDF] Shella A.J.W., Kajian Pemberian Pupuk Hijau Eceng Gondok Pada - Free Download PDF." Retrieved November 22, 2022 (https://nanopdf.com/download/shella-ajw-kajian-pemberian-pupuk-hijau-eceng-gondok-pada_pdf).
- Topdwe. 2022. "Pupuk Organik Topdwe - Just Another Blog SiBakul Jogja Sites Site." <Https://Sibakuljogja.Jogjaprov.Go.Id/>. Retrieved November 22, 2022 (<https://sibakuljogja.jogjaprov.go.id/blog/pupuk-organik-topdwe/>).
- Viodita, Mayang, and Siti Mujanah. 2022. "Strategi Marketing Melalui Store Atmoesfer Dan Media Sosial Di Rumah Batik Tresna Art." *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(2):265–76. doi: 10.36312/LINOV.V7I2.714.